

ABSTRAK

Ratu Zalfa Thufailah : Pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi : PT. Dharma Satya Nusantara Tbk periode 2016-2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Stock Return* (SR) pada perusahaan agroindustri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Dharma Satya Nusantara Tbk selama periode 2016-2023. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya indikator keuangan seperti *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) dalam menentukan efisiensi dan nilai perusahaan di mata investor. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Basic Earnings Power* (BEP) berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return* (SR) namun dengan arah negatif, sedangkan *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return*. Secara simultan, *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Stock Return* (SR). Nilai koefisien determinasi sebesar 35,6% menunjukkan bahwa variabel *Basic Earnings Power* (BEP) dan *Earnings Per Share* (EPS) mampu menjelaskan variasi dari *Stock Return* (SR), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investor cenderung merespons negatif terhadap efisiensi operasional perusahaan yang diukur melalui *Basic Earnings Power* (BEP), dan kurang mempertimbangkan nilai *Earnings Per Share* (EPS) sebagai penentu utama return saham. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola efisiensi aset dan meningkatkan transparansi kinerja keuangan kepada investor agar dapat meningkatkan nilai saham di pasar.

Kata Kunci: *Basic Earnings Power, Earnings Per Share, Stock Return*